

**PLURALISME AGAMA PERSPEKTIF JHON HICK
DAN NUR CHOLIS MADJID**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag) Dalam Bidang
Akidah Filsafat Islam

Oleh:

Mohd Yusuf Y
2323560003

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2025 M/1446**

**PLURALISME AGAMA PERSPEKTIF JHON HICK DAN
NUR CHOLIS MADJID**



THESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Agama (M.Ag) Dalam Bidang Akidah Filsafat Islam**

OLEH:

**Mohd Yusuf Y
2323560003**

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2025 M/1446**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 197206112005011002

Mengetahui

Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 197206112005011002

NAMA : Mohd Yusuf Y.
NIM : 2323560003
TTL : Benteng 26 September 1995



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

PLURALISME AGAMA PERSPEKTIF
JHON HICK DAN NUR CHOLIS MADJID

Penulis

MOHD. YUSUF Y.
NIM. 2323560001

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Juni 2025

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Dr. Ismail, M.Ag (Ketua/Penguji)	08/09/2025	
2	Dr. Desy Eka Citra, M.Pd (Pembimbing/Sekretaris)	12/09/2025	
3	Prof. Dr. Imam Mahdi, MH (Penguji Utama)	09/09/2025	
4	Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I (Penguji)	08/09/2025	

Mengetahui

Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bengkulu, September 2025

Direktur PPs UIN-Fas Bengkulu

Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031003

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405319910301001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya siap bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Bengkulu, 24 Juni 2025




Mohd Yusuf Y.
NIM. 2323560003

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah atas segala nikmat dan karunianya dan atas dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga saya dapat menyelesaikan Thesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan dengan segala kerendahan hati saya persembahkan Thesis ini kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*
2. Kepada Istri Tercinta Dini Syapia Delya Haritsa, S.E yang selalu membantu merampungkan Thesis dari awal sampai akhir perjuangan dalam keadaan mengandung anak ketiga kami.
3. Kepada Ibu Mertuaku Eflen Haryati dan orang tuaku bapak Yandu dan Ibu Nurhayati, yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan, motivasi, serta selalu mendoakan kelancaran dalam proses ini.
4. Kakak, Adik dan Kakak Ipar yang selalu mendukung penuh dalam Studi dan penyelesaian Penelitian Thesis ini.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Rohimin., M.Ag yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan Thesis ini. Tanpa bimbingan bapak saya tidak bisa selesai sampai ke tahap ini. semoga bapak selalu dalam lindungan Allah Ta'ala, Aamiin Allahumma Aamiin.
6. Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. Ismail, M.Ag yang telah Sabar dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan Thesis ini. Tanpa bimbingan bapak saya tidak bisa selesai

sampai ke tahap ini. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah Ta'ala,
Aamiin Allahumma Aamiin.

7. Seluruh dosen-dosen pengajar: Prof. Dr. Rohimin, M.Ag, Prof. Dr. Imam Mahdi, M.H, Prof. Dr. H. Hery Noer Aly, MA, Prof. Dr. H. Suwarjin Irsyad, MA, Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag, Dr. Poniman AK. S.IP., M.Hum, Dr. Murkilim, M.Ag, Dr. Rahmat Ramdani, S.Sos.I., M.Sos.I, Dr. Ismail, M.Ag, Dr. Nasron, S.Pd.I., M.Pd.I, Dr. Ridho Syabibi, M.Ag, Dr. Aan Supian, M.Ag, Dr. Mochamad Iqbal, M.Pd, Dr. Japarudin, M.Si
8. Teman-teman seperjuanganku di Pascasarjana S2 Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2023: Sultan Golan, S.Ag., M.Ag, Syarif Hidayatullah, S.Pd., M.Ag, Selfia Agustina, S.E., M.Ag, Ria Pelita, S.Ag., M.Ag, Devi Saraswati, S.Ag., M.Ag, Desma Wahyuni, S.IP., M.Ag, Yusril, S.Ag., M.Ag.
9. Agama, Bangsa, dan Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Ṡā'	Ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ḥā	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	S (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	-	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Hurup Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

سُئِلَ : Su'ila

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasroh	I	I

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
أَ ا	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas

ي	Kasroh dan Ya	Ī	I dengan garis di atas
و	Dammah dan wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

آثَرَ : Ātsara

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta'Marbūtah

Transliterasi untuk ta'marbūtah hidup:

a. Ta'Marbūtah hidup

Ta'Marbūtah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta'Marbūtah mati

Ta'Marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh :

طَلْحَة : Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanāna

نَعَمْ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : al-Rajulu

السَّيِّدَةُ : Sayyidatu

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi ,al' sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila

diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

الْقَلَمُ : al-Qalamu

الْجَلَالُ : al-Jālalū

الْبَدِيعُ : al-Badi'ū

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

MOTTO

“Rebba sipatokkong mali siparappe' malilu sipakainge”: yang berarti “jika jatuh saling menegakkan, jika hanyut saling mendamparkan, jika lupa saling mengingatkan”.



PLURALISME AGAMA PERSPEKTIF JHON HICK DAN NUR CHOLIS MADJID

Mohd Yusuf Y

**Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

muh.yusuf2326@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis terhadap pemikiran dua tokoh filsafat yang berbeda dan ingin mencari apa kesamaan dari kedua tokoh ini yaitu Jhon Hick dan Nur Cholis Madjid. John Hick, seorang filsuf agama asal Inggris, mengembangkan teori pluralistik yang berpusat pada gagasan tentang Realitas Noumenal atau Tuhan sebagai "Yang Nyata" (The Real) yang melampaui konsepsi agama-agama partikular. Bagi Hick, semua agama besar merupakan respons kultural terhadap Realitas Noumenal tersebut, sehingga perbedaan doktrin dan praktik antar-agama adalah manifestasi dari pengalaman dan interpretasi manusia yang berbeda terhadap hakikat ketuhanan yang sama. Oleh karena itu, ia berargumen bahwa keselamatan universal dapat dicapai melalui berbagai jalan keagamaan.

Di sisi lain, Nurcholish Madjid (Cak Nur), seorang cendekiawan Muslim Indonesia, menawarkan perspektif pluralisme yang berakar pada tradisi Islam. Meskipun berangkat dari kerangka Islam, Cak Nur secara konsisten menyerukan pentingnya inklusivitas dan toleransi beragama. Ia menekankan esensi universal dari nilai-nilai keagamaan, seperti keadilan, kasih sayang, dan kebaikan, yang dapat ditemukan di setiap tradisi iman. Cak Nur juga mengkritik formalisme dan eksklusivisme agama yang berpotensi memecah belah, serta menganjurkan kembali pada semangat Islam yang otentik, yang ia yakini bersifat terbuka dan menghargai keberagaman.

Peneliti ini menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan) dan hasil penelitian ini menganalisis titik temu dan perbedaan antara pandangan Hick dan Cak Nur mengenai pluralisme agama. Meskipun keduanya mengakui validitas berbagai jalan spiritual, pendekatan mereka memiliki nuansa yang berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang filosofis dan teologis masing-masing. Memahami kedua perspektif ini diharapkan dapat memperkaya diskursus tentang pluralisme agama, mendorong dialog antar-iman yang konstruktif, dan berkontribusi pada pencarian koeksistensi damai dalam masyarakat yang semakin beragam.

Kata Kunci: Pluralisme Agama, Pemikiran Jhon Hick, Pemikiran Nur Cholis Madjid.

RELIGIOUS PLURALISM FROM THE PERSPECTIVE OF JOHN HICK AND NURCHOLISH MADJID

Mohd Yusuf Y

Aqidah and Islamic Philosophy Program (AFI)
Postgraduate Program, State Islamic University of Fatmawati Sukarno, Bengkulu
muh.yusuf2326@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the author's curiosity regarding the thoughts of two different philosophical figures and the desire to explore the commonalities between them—namely John Hick and Nurcholish Madjid. John Hick, a British philosopher of religion, developed a pluralistic theory centered on the concept of the Noumenal Reality or God as "The Real," which transcends the particular conceptions of individual religions. According to Hick, all major religions are cultural responses to this Noumenal Reality, and thus, doctrinal and ritual differences among religions are manifestations of diverse human experiences and interpretations of the same divine essence. Consequently, he argues that universal salvation can be achieved through multiple religious paths.

On the other hand, Nurcholish Madjid (commonly known as Cak Nur), an Indonesian Muslim intellectual, offers a perspective on pluralism rooted in Islamic tradition. Although grounded in Islam, Cak Nur consistently advocates for religious inclusivity and tolerance. He emphasizes the universal essence of religious values such as justice, compassion, and goodness—values that can be found across all faith traditions. Cak Nur also critiques religious formalism and exclusivism, which he sees as potentially divisive, and promotes a return to the authentic spirit of Islam, which he believes is inherently open and appreciative of diversity.

This study employs the method of library research, and its findings analyze the points of convergence and divergence between Hick's and Cak Nur's perspectives on religious pluralism. While both acknowledge the legitimacy of various spiritual paths, their approaches differ in nuance, shaped by their respective philosophical and theological contexts. Understanding these two perspectives is expected to enrich discourse on religious pluralism, foster constructive interfaith dialogue, and contribute to the pursuit of peaceful coexistence in increasingly diverse societies.

Keywords: *Religious Pluralism, John Hick's Thought, Nurcholish Madjid's Thought*

التعددية الدينية من منظور جون هيك ونورخوليش مجيد

محمد يوسف ي

برنامج العقيدة والفلسفة الإسلامية (AFI)
برنامج الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية فاطمة واتي سوكارنو بنگولو
muh.yusuf2326@gmail.com

ملخص

تتبع هذه الدراسة من فضول الباحث حول أفكار فيلسوفين مختلفين، ورغبته في اكتشاف أوجه التشابه بينهما، وهما جون هيك ونورخوليش مجيد. طور جون هيك، وهو فيلسوف ديني بريطاني، نظرية تعددية تتركز حول مفهوم "الواقع النموني" أو الله بوصفه "الواقع الحقيقي" الذي يتجاوز المفاهيم الخاصة للأديان المختلفة. ويرى هيك أن جميع الأديان الكبرى تمثل استجابات ثقافية لهذا الواقع النموني، ولذلك فإن الاختلافات في العقائد والممارسات بين الأديان ما هي إلا تجليات لتجارب وتفسيرات إنسانية متنوعة تجاه نفس الحقيقة الإلهية. ولهذا، يجادل هيك بأن الخلاص الشامل يمكن تحقيقه عبر مسارات دينية متعددة. من ناحية أخرى، يقدم نورخوليش مجيد (المعروف باسم تشاك نور)، وهو مفكر مسلم إندونيسي، رؤية للتعددية مستندة إلى التراث الإسلامي. ورغم انطلاقه من إطار إسلامي، دعا تشاك نور باستمرار إلى الشمولية والتسامح الديني. وقد أكد على الجوهر الكوني للقيم الدينية مثل العدل والرحمة والخير، وهي قيم يمكن العثور عليها في كل تقليد إيماني. كما انتقد تشاك نور الشكلائية والاستبعادية الدينية، التي قد تؤدي إلى الانقسام، ودعا إلى العودة إلى روح الإسلام الأصيلة التي يراها منفتحة وتقدر التعددية. استخدمت هذه الدراسة منهج البحث المكتبي، وتهدف إلى تحليل نقاط الالتقاء والاختلاف بين وجهتي نظر هيك وتشاك نور حول التعددية الدينية. وبينما يعترف كلاهما بشرعية الطرق الروحية المتعددة، فإن منهجيهما تختلف في التفاصيل، وتتأثر بخلفيتهما الفلسفية واللاهوتية الخاصة. ومن المتوقع أن يثري فهم هذين المنظورين النقاش حول التعددية الدينية، ويعزز الحوار بين الأديان بشكل بناء، ويسهم في تحقيق التعايش السلمي في المجتمعات المتزايدة في التنوع.

الكلمات المفتاحية: التعددية الدينية، فكر جون هيك، فكر نورخوليش مجيد

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Thesis ini yang berjudul *Pluralisme Agama Perspektif Jhon Hick dan Nur Cholis Madjid* tepat pada waktunya. Sholawat dan salam untuk baginda yang mulia Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya ke jalan Islam yang penuh dengan keberkahan.

Penyusunan Proposal Thesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Pascasarjana S2 Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UINFAS Bengkulu. Dalam proses penyusunan proposal thesis ini, penulis menyadari bahwa banyak memiliki kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisannya maupun dari segi metodologinya. Untuk itu, segala bentuk kritik saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati dengan pikiran yang terbuka. Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal thesis ini dengan baik, penulis mengucapkan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Pascasarjana S2 UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Ismail, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu, telah banyak

memberikan nasehat arahan serta dorongannya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan proposal thesis ini dan selaku pembimbing II saya dalam merampungkan Thesis ini

3. Bapak Prof. Dr. Rohimin, M.Ag selaku pembimbing I saya dalam penyelesaian Thesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana AFI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat dengan penuh ketulusan dan keikhlasan
5. Staff dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dalam hal administrasi.
6. Terimakasih juga kepada istriku yang membantu dalam perampungan thesis ini, terimakasih juga kepada Mertua dan kedua Orang tua yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan Thesis ini.

Penulis berharap proposal thesis ini berguna bagi penulis, khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Bengkulu, 15 September 2025

Peneliti

Mohd Yusuf Y
NIM: 2323560003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Sistematika Penelitian	25
BAB II KERANGKA TEORI	26
A. Teori Eksklusivisme.....	26
B. Teori Inklusivisme	28
C. Teori Pluralisme	30
D. Teori Relativisme	32
E. Teori Dialog Antaragama.....	34
F. Pendapat Tokoh Pluralis Indonesia terhadap Teori Agama.....	35
G. Pendapat Tokoh Pluralis Barat terhadap Teori Agama.....	40

BAB III METODE PENELITIAN 47

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Objek Penelitian	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	51
D. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV PLURALISME AGAMA PERSPEKTIF JHON HICK DAN NUR CHOLIS MADJID 54

A. Pluralisme Agama Perspektif Jhon Hick	54
1. Biografi Jhon Hick	63
a. Pendidikan	63
b. Jhon Hick dan Karyanya	64
2. Analisis Pemikiran Jhon Hick.....	66
3. Latar Belakang Pemikiran Hick	69
4. Pokok Pikiran Jhon Hick.....	72
5. Peluang dan Tantangan Pluralisme Agama Hick.....	77
B. Pluralisme Agama Perspektif Nur Cholis Madjid.....	79
1. Biografi Nur Cholis Madjid	79
a. Periode Pertama	79
b. Masa Pesantren	81
c. Periode Mahasiswa.....	83
d. Keharusan Pembaruan Pemikiran Islam	88
e. Kebebasan Berfikir	90
f. Sikap Terbuka	92
g. Periode II Nur Cholis Madjid dan Karya	94

2. Analisis Pemikiran Nur Cholis Madjid	98
3. Latar Belakang Pemikiran Nur Cholis Madjid	101
4. Pokok Pikiran Nur Cholis Madjid.....	105
5. Peluang dan Tantangan Pluralisme Agama Nur Cholis.....	108
C. Analisis Perbandingan Pemikiran Hick dan Nur Cholis Madjid	110
1. Persamaan Pemikiran Jhon Hick dan Nur Cholis Madjid.....	112
2. Perbedaan pemikiran Jhon Hick dan Nur Cholis Madjid.....	113
3. Implikasi dan Implementasi Pluralisme Agama Perspektif Hick dan Cak Nur	114
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	11